

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kinerja Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Muatan Lokal

Secara keseluruhan kinerja guru dalam mengimplementasikan kurikulum muatan lokal sudah termasuk baik. Hal ini diketahui dari kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, pelaksanaan penilaian hasil belajar, penyusunan program pelaksanaan pengayaan dan perbaikan, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Beberapa kelemahan kinerja pelaksanaan pembelajaran antara lain pada: pelaksanaan penilaian formatif selama kegiatan berlangsung; kegiatan memberi tugas/PR pada akhir pembelajaran; kegiatan menindaklanjuti hasil pekerjaan rumah; meninjau kembali program pembelajaran yang sudah dilaksanakan; lemahnya anjuran kepada siswa untuk belajar bervariasi dan kegiatan memberikan tes akhir (*pos-test*).

Sedangkan kelemahan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar ialah berkenaan dengan kegiatan menyusun soal yang belum sepenuhnya berpedoman pada tata cara penyusunan soal; penilaian hanya menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman; dalam menyusun soal kurang berpedoman pada prinsip-prinsip penilaian.

Sementara itu kelemahan utama dalam kegiatan pengayaan dan perbaikan ialah berkenaan dengan waktu pelaksanaan perbaikan, dimana perbaikan dilakukan sebagian besar pada akhir kegiatan catur wulan dan menjelang pelaksanaan Ujian Akhir Nasional; pengaruh pengayaan dan perbaikan terhadap prestasi belajar; banyaknya kendala dalam pelaksanaan pengayaan dan perbaikan berkenaan dengan pengaturan waktu; lemahnya pencatatan terhadap siswa-siswa yang kurang mencapai hasil belajar dengan latar belakangnya masing-masing.

Sedangkan kelemahan utama dalam membantu kesulitan belajar ialah berkenaan dengan: jarangya melakukan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar; bentuk bantuan yang diberikan kurang sesuai dengan jenis kesulitan belajar; walaupun melakukan bantuan kepada siswa berkesulitan belajar, ternyata belum mengikuti langkah-langkah yang sudah ditetapkan secara teoritis.

2. Usaha Kepala Sekolah dalam Menunjang Implementasi Kurikulum Muatan Lokal

Berdasarkan hasil pengolahan data yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa sikap mementingkan muatan lokal termasuk baik, sedangkan usaha kepala sekolah dalam menunjang implementasi kurikulum muatan lokal, usaha dalam pengadaan sarana belajar mengajar muatan lokal, usaha pembinaan muatan lokal, usaha peningkatan keterampilan mengajar, usaha meningkatkan penguasaan materi muatan lokal, dan usaha pemberdayaan masyarakat untuk kelancaran muatan lokal termasuk dalam kategori baik..

Usaha kepala sekolah dalam mementingkan muatan lokal pada umumnya sudah baik kecuali dalam hal menetapkan pelajaran sebagai muatan lokal, dalam

hal pengadaan sarana belajar mengajar, pengadaan buku pegangan siswa untuk di perpustakaan, dalam meminta sumbangan buku dari siswa kelas III yang baru lulus dan pengadaan alat peraga muatan lokal.

Demikian pula usaha dalam pembinaan guru, pada dasarnya sudah berjalan dengan baik. Hanya dalam beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu sikap mengawasi terhadap guru, usaha menindaklanjuti pengawasan, unsur yang diprioritaskan dalam pembinaan, volume pelaksanaan pembinaan kelompok dalam setahun, tindakan yang dilakukan apabila guru tidak hadir.

Dalam usaha kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan mengajar juga tergolong baik hanya ada beberapa hal yang masih lemah yaitu usaha pengikutsertaan guru dalam berbagi kegiatan peningkatan profesional, dan lemahnya kegiatan peningkatan keterampilan mengajar.

Lebih lagi dalam usaha peningkatan penguasaan materi muatan lokal yang rata-rata skornya termasuk cukup semua unsur masih lemah yang meliputi lemahnya keinginan untuk meningkatkan penguasaan materi muatan lokal, anjuran untuk membaca buku, anjuran untuk membeli buku-buku, ketersediaan buku kurikulum muatan lokal pun lemah, anjuran membuat diktat, anjuran mengikuti kursus pun tidak, anjuran melanjutkan pendidikan, kesungguh-sungguhan untuk meningkatkan kemampuan, demikian pula dengan anjuran membaca majalah. Ringkasnya usaha peningkatan penguasaan materi muatan lokal masih sangat perlu untuk ditingkatkan.

Kegiatan yang terakhir dalam usaha menunjang implementasi kurikulum muatan lokal ialah usaha pemberdayaan masyarakat/orang tua untuk kelancaran muatan lokal.

Usaha kepala sekolah dalam memberdayakan masyarakat tergolong cukup. Hal ini tergambar dari usaha kepala sekolah berkeinginan untuk memberdayakan masyarakat/orang tua untuk kelancaran kurikulum muatan lokal, menganjurkan guru-guru untuk mengusulkan kebutuhan muatan lokal, mengusulkan kebutuhan kepada dewan sekolah untuk keperluan implementasi kurikulum muatan lokal, mencantumkan kebutuhan muatan lokal dalam RAPBS, rapat terbatas untuk membicarakan kebutuhan sekolah dengan dewan sekolah, menjelaskan pentingnya muatan lokal kepada orang tua, dan memberdayakan masyarakat pada umumnya, alumni, dan pengusaha. Semua usaha tersebut masih lemah, sehingga diperlukan usaha kongkrit untuk meningkatkannya.

3. Hubungan antara Kinerja Guru dengan Usaha Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa diperoleh hubungan positif yang relatif kecil antara kinerja guru dengan usaha kepala sekolah dalam implementasi kurikulum muatan lokal yaitu sebesar 0,086 namun melalui pengujian statistik menggunakan uji-T dengan alpha 5 % nilai tersebut tidak signifikan. Artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara kinerja guru dan usaha kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum muatan lokal.

Beberapa latar belakang yang menyebabkan lemahnya hubungan di atas di antaranya adalah adanya mutasi/rotasi kepala sekolah serta kurang berfungsinya

Kelompok Kepala Sekolah (KKS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan lemahnya sinergi di antara pengelola pendidikan.

B. Saran

Setelah melakukan pengolahan data dan mengetahui kelemahan-kelemahan dalam implementasi kurikulum muatan lokal, maka dapat dikemukakan saran terutama disampaikan kepada pengambil kebijakan, pengawas, kepala sekolah, kepada guru, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), dan peneliti berikutnya.

1. Saran bagi Pengambil Kebijakan

Sehubungan dengan belum optimalnya pelaksanaan kurikulum muatan lokal, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan agar lebih proaktif dalam melakukan pembinaan pendidikan khususnya berkenaan dengan implementasi kurikulum muatan lokal, yang lebih menyentuh kebutuhan di lapangan.

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat perlu menyusun Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal sebagai pedoman dan pengayoman dalam penyelenggaraan Muatan Lokal yang lebih sesuai dengan rambu-rambu keilmuan dan kebijakan yang berlaku.
- b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan perlu membuat suatu kebijakan mengenai penyediaan dana untuk penyelenggaraan kurikulum muatan lokal, sekaligus mengimbau sekolah agar mempertajam skala prioritas untuk penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas

pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan peningkatan keahlian mengajar dan mencukupi segala sarana/prasarananya.

2. Saran bagi Pengawas

- a. Pengawas hendaknya lebih mempertajam kegiatan pengawasannya dan menindaklanjuti segala kelemahan yang terjadi di sekolah, khususnya dalam implementasi kurikulum muatan lokal.
- b. Pengawasan kepada guru muatan lokal hendaknya diarahkan pada peningkatan keahlian mengajar, penguasaan materi pelajaran, dan peningkatan kemampuan membantu siswa yang berkesulitan belajar dan yang belum mencapai *mastery learning*.

3. Saran bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah selaku pengambil kebijakan di sekolah hendaknya lebih mempertajam skala prioritas pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan pembelajaran, dengan jalan pengadaan alat peraga, buku sumber, alat praktek, buku administrasi guru, penyediaan buku-buku perpustakaan yang relevan, dan buku kurikulum yang dikelola dengan baik.
- b. Kepala sekolah hendaknya lebih mengintensifkan pelaksanaan kelas visit sebagai upaya memacu guru agar lebih dinamis dalam pelaksanaan tugasnya.

4. Saran bagi Guru

- a. Para guru hendaknya lebih memahami kurikulum muatan lokal dan menggunakannya sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

- b. Para guru hendaknya lebih memahami mengenai kegiatan pengayaan dan perbaikan serta penanganan masalah kesulitan belajar serta diaplikasikannya dalam tugas sehari-hari.

5. Saran bagi LPTK

Kurikulum merupakan hal yang esensial dalam kegiatan pendidikan, oleh karena itu seyogyanya LPTK meningkatkan usaha-usaha agar kurikulum muatan lokal dapat benar-benar difahami secara utuh oleh mahasiswa baik dari aspek teori dan praktik dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Pemahaman konsep serta implementasi kurikulum muatan lokal yang komprehensif seperti dalam mengembangkan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran dan berbagai kegiatan lainnya, akan sangat mendukung upaya mewujudkan tujuan diterapkannya muatan lokal.

6. Saran bagi Peneliti Berikutnya

Pada umumnya penelitian tesis menekankan kepada selesainya studi, mengingat keterbatasan yang berhubungan, pembiayaan, dan waktu, oleh karena itu penulis merekomendasikan kepada peneliti yang akan datang agar meneliti masalah yang sama dengan obyek yang berbeda agar proses pendidikan di Indonesia lebih mendapat perhatian-perhatian khusus kepala sekolah dan pengelola pendidikan lainnya.